

## **Pemanfaatan Media Sosial Untuk Pembelajaran**

**Fadlilah Adi Novansyah**

Universitas Muria Kudus

[Fadlilahadi191@gmail.com](mailto:Fadlilahadi191@gmail.com)

### **Abstract**

*This study found that the use of social media in the learning process is under the supervision and direction of the teacher. If it is outside school hours, students experience difficulties or have difficulty dealing with difficulties, they can directly communicate via social media to ask questions or interact with friends or teachers in the class group. The use of social media also has a positive influence on student achievement. The indication can be seen from the condition of students who are enthusiastic in learning because many students are interested in social media. In that way, the teacher is educating students to use social media properly and wisely. This is one form of social media literacy socialization that teachers do for students.*

**Keywords:** use of social media for learning

### **PENDAHULUAN**

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan We Are Social dan Hootsuite baru-baru ini, menyatakan bahwa masyarakat Indonesia memiliki jumlah pengguna media sosial dengan angka yang cukup banyak yaitu mencapai 130 juta pengguna aktif menggunakan berbagai macam media sosial seperti instagram, twitter, facebook dan yang lainnya. Serta masih dalam laporan yang diberikan We Are Social pada bulan Januari 2018 juga terungkap bahwa total masyarakat Indonesia mencapai 256,4 juta pendudukan dengan penetrasi internet user mencapai 132,7 user.

Di samping itu berhubungan dengan perkembangan pengguna media sosial di Indonesia, hal tersebut juga sudah mempengaruhi pada lingkup pendidikan khususnya dalam pola pembelajaran. Di mana media sosial dilibatkan dengan metode *e-learning*. Penggunaan media sosial bisa semakin memudahkan dalam proses pembelajaran. Lewat sosial media, para pelajar secara aktif bisa lebih kreatif dan mandiri sehingga kualitas pelajaranpun bisa semakin meningkat baik dan segi pengetahuan maupun kualitas.

Cara menggunakan media sosial agar bisa semakin memicu kualitas para pelajar adalah dengan memanfaatkan berbagai macam kemudahan komunikasi serta informasi yang dimiliki oleh media yang berhubungan. Beberapa media yang memang sudah banyak digunakan dan bisa menjadi salah satu pemicu kualitas pelajar dalam mendapatkan informasi adalah facebook,

twitter, youtube dan blog. Bila pemanfaatannya dilakukan secara maksimal, bukan tidak mungkin hal tersebut bisa lebih meningkatkan kualitas dari ilmu tertentu namun tentunya harus diikuti dengan minimalisir dampak negatifnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini berlangsung di SMPN 2 Kaliwungu Kudus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap beberapa siswa. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara induktif dengan terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Proses analisis data mencakup beberapa tahap, antara lain reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **PEMBAHASAN**

### **Pemanfaatan Media Sosial Dalam Proses Belajar**

#### **1. Pengertian Media Sosial**

Media sosial adalah sarana yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual (Hill, 2007). Taprial dan Kanwar (2012) Media sosial adalah media yang digunakan oleh individu agar menjadi sosial, atau menjadi sosial secara daring dengan cara berbagi isi, berita, foto dan lain-lain dengan orang lain. Lewis (2010) Media sosial adalah label bagi teknologi digital yang memungkinkan orang untuk berhubungan, berinteraksi, memproduksi, dan berbagi isi pesan.

Hopkins (2008) sosial media adalah istilah yang tidak hanya mencakup berbagai platform Media Baru tetapi juga menyiratkan dimasukkannya sistem seperti FriendFeed, Facebook, dan lain-lain yang pada umumnya dianggap sebagai jejaring sosial. Idenya adalah bahwa berbagai platform media yang memiliki komponen sosial dan sebagai media komunikasi publik.

## **2. Manfaat media sosial interaksi sosial dalam dunia komunikasi**

Media sosial bermanfaat sebagai sarana untuk membangun hubungan atau relasi dengan biak, bahkan media sosial dapat membantu kita untuk berkomunikasi jarak jauh dengan mudah karena media sosial memiliki jangkauan global. Media sosial mempermudah kita untuk berinteraksi di mana pun kita berada dan juga media penghibur saat ini sudah banyak jenis media sosial sebagai media penghibur, yaitu ada YouTube, TikTok dan lain sebagainya. Kita dapat mencari berbagai hal untuk menghibur diri kita, mulai dari cerita-cerita lucu maupun gambar-gambar lucu.

Berbagai hal menarik dapat kita cari dalam jejaring sosial untuk menghibur kita. Media informasi dapat mengunggah berita-berita terkini pada jaringan internet untuk membantu kita mendapatkan banyak informasi. Tidak hanya berita-berita, informasi lainnya juga dapat menjadi sumber pengetahuan. Menggali kreativitas beragam bentuk media sosial yang ada dapat digunakan oleh kita untuk menggali kreativitas serta mengekspresikan dirinya, misalnya dengan menulis artikel atau berbagi pengalaman di blog, dan yang suka dengan mengabadikan momen tertentu juga bisa bermain Instagram atau Facebook.

## **3. Dampak Positif Media Sosial**

Media sosial dimanfaatkan banyak orang untuk tetap menjaga komunikasi dengan keluarga besar atau kerabat jauh yang jarang ditemui, sehingga kita bisa melakukan video call dan tetap merasakan kedekatan meskipun jarak memisahkan. Dampak positif media social yaitu untuk membantu terjalin komunikasi dengan keluarga, dan membantu menumbuhkan rasa empati. Media sosial saat ini banyak dijadikan ajang berbagai kisah inspiratif atau membantu satu sama lain. Banyaknya kisah inspiratif tersebut dapat menyentuh dan menjadikan kita pribadi yang lebih bersahabat, perhatian, serta berempati terhadap orang lain. Dapat mengasah keterampilan dari hal-hal baru yang dilihat di media sosial Keterampilan penggunaan media sosial dapat dijadikan sebagai media pembelajaran.

Memperluas jaringan pertemanan tidak hanya berteman di lingkungan sekolah, media sosial juga dapat memperluas pertemanan anak dengan siapa saja yang ada diseluruh penjuru dunia. Sarana belajar dan mengembangkan keterampilan sosial, serta mendorong diri agar lebih ekspresif dan aktif. Kita dapat belajar mengekspresikan diri kita melalui media sosial.

Mempelajari cara bersikap yang dengan teman sebaya ataupun yang lebih tua, mempelajari berbicara yang baik ataupun menggunakan media sosial yang baik dan benar.

#### **4. Dampak Negatif Media Sosial**

Menurunnya kesehatan karena penggunaan alat komunikasi secara berlebihan, rentan terkena perundungan siber, kurang mampu berkomunikasi dengan lingkungan sosial di kehidupan nyata, ketergantungan terhadap gadget. Jadi dampak negatifnya banyak sekali dan juga dampak negatif untuk pembelajaran di sekolah siswa itu malas untuk belajar karena sudah ketergantungan dengan gadget, karena banyak sekali materi materi atau ocoran jawaban di internet maka dari itu siswa mengandalkan media sosial saja tidak mau belajar, akibatnya banyak juga prestasi siswa yang menurun.

Pemanfaatan media sosial dalam proses pembelajaran memiliki manfaat tersendiri, guru mengambil peran untuk memulai pemanfaatan media sosial. Indikasinya tampak guru yang menganjurkan siswa untuk membuat grup WhatsApp. Dan ada salah seorang siswi menyatakan merasa lebih senang dan bersemangat jika belajar dengan menggunakan media sosial karena apa, media sosial dapat memperluas pengetahuan dan dapat merujuk berbagai sumber dan merasa lebih mudah mengingat informasi. Siswi tersebut juga mengungkapkan bahwa lebih senang mengerjakan tugas dengan menggunakan media sosial, lebih senang berdiskusi melalui media sosial, lebih aktif menyampaikan pendapatnya melalui dunia maya dari pada menyampaikan pendapatnya di dunia nyata (diskusi dalam kelas).

## **PENUTUP**

Pemanfaatan media sosial dalam kegiatan belajar mengajar di SMPN 2 Kaliwungu Kudus berlangsung dalam pengawasan dan pengarahan dari guru. Pemanfaatan media sosial yang dikelola secara baik dan benar tentu akan memberikan dampak positif bagi siswa dalam menggunakan media sosial. Artinya siswa menjadi lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran, semangat dalam belajar, terciptanya motivasi untuk belajar, lebih banyak sumber belajar atau pengetahuan yang mereka dapatkan sehingga menciptakan prestasi belajar siswa yang selalu baik dan meningkat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ardianto, Elvinaro. (2007). Komunikasi Masa Suatu Pengantar. Bandung: Simbiosa Rekatama Media

Arifin, Zaenal. (2015). Perilaku Remaja Pengguna Gadget; Analisis Teori Sosiologi Pendidikan.” *Jurnal Pemikiran Keislaman* 26(2) \_287–316. dari <https://doi.org/10.33367/tribakti.v26i2.219>.

Fitri, S. (2017). Dampak Positif dan Negatif Sosial Media terhadap Perubahan Sosial Anak. *Naturalistic : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 1(2), 118-123. dari <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.5>

Ismail. (2018). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengantisipasi Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 1(2). dari <https://doi.org/10.24256/iqro.v1i2.493>.

Juliswara, Vibriza. (2017). Mengembangkan Model Literasi Media yang Berkebhinnekaan dalam Menganalisis Informasi Berita Palsu (Hoax) di Media Sosial. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 4(2) , 142–64. dari <https://doi.org/10.22146/jps.v4i2.28586>.

Nisa, K. (2016). Dampak Positif dan Negatif Sosial Media terhadap Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Kelas VIII Banda Aceh). *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 91–106. dari <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.693>.

Sholehah, D.D & Wahyuni, S. 2019. Pemanfaatan Media Sosial. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2(1)